

PENDAHULUAN

Keringat merupakan hasil sekresi dari kelenjar-kelenjar yang bermuara pada kulit merupakan sebum, asam lemak tinggi, dan debris (pigmen yang terkumpul sisa hasil metabolisme pada kulit), sehingga keringat dapat membantu terbentuknya produk berbau hasil dekomposisi (penguraian) oleh bakteri. Bau badan lebih tercium pada daerah dengan kelenjar apokrin lebih banyak, seperti pada ketiak (aksila) dan daerah pubik.

Deodoran merupakan sediaan topikal anti bau badan yang biasanya mengandung antiseptika konsentrasi tertentu yang dapat membunuh atau menghambat pertumbuhan bakteri, sehingga dapat mengurangi dekomposisi bakterial, dan mampu mengontrol bau keringat atau bau badan.

Sediaan kosmetika deodoran mempunyai beberapa bentuk, seperti bentuk-bentuk sediaan serbuk, krim, lotion, batang (deodoran stik), aerosol (spray), dan lain sebagainya. Bentuk batang atau stik deodoran adalah suatu sediaan anti bau badan yang sangat disukai karena mudah dan praktis digunakan, serta mudah dibawa kemana-mana.

Seperti telah diketahui di Indonesia banyak terdapat tumbuhan yang berkhasiat sebagai obat-obatan dan kosmetika. Daun lidah buaya (*Aloe vera* L.) merupakan salah satu tumbuhan Indonesia yang mengandung gel daun lidah buaya (*Aloe vera* L.). Gel lidah buaya mengandung antrakuinon, aloin, barbaloin, isobarbaloin, aloe-emodin, yang saling berinteraksi sehingga menghasilkan efek

bakterisida dan antiseptik. Selain itu kandungan nutrisi lain seperti enzim oksidase, lipase, dan katalase yang dapat membantu memperbaiki jaringan kulit yang sakit akibat kerusakan tertentu maka ekstrak etanol daun lidah buaya selain memiliki sifat-sifat anti bakteri dan anti jamur, juga kandungan nutrisinya dapat bekerja secara sinergis untuk memperbaiki kondisi kulit.

Zat antrakuinon yang terdapat dalam daun lidah buaya merupakan suatu persenyawaan fenolik, sehingga mekanisme kerja sebagai antibakteri mirip dengan sifat-sifat fenol, yaitu menghambat bakteri dengan cara mendenaturasi protein. Sedangkan alkaloid memiliki kemampuan sebagai antibakteri. Mekanisme yang diduga adalah dengan cara mengganggu komponen penyusun peptidoglikan pada sel bakteri, sehingga lapisan dinding sel tidak terbentuk secara utuh dan menyebabkan kematian sel tersebut.

Pada penelitian ini dilakukan pengujian aktivitas antibakteri menggunakan metode difusi agar dari ekstrak etanol daun lidah buaya (*Aloe vera* L.) terhadap *Staphylococcus epidermidis*.

Penelitian ini bertujuan untuk membuat sediaan deodoran yang stabil dan memiliki aktivitas antibakteri yang dapat mengurangi bau badan, aman dan disukai.

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai informasi mengenai formulasi sediaan deodoran stik dari ekstrak daun lidah buaya yang stabil, efektif, aman dan nyaman dalam penggunaannya.